

FACTORS AFFECTING AMNIOTIC FLUID TURBIDITY IN PUBLIC HEALTH CENTER OF DUKUN MAGELANG

ABSTRACT

Erna Trisanti,¹ Endah Puji Astuti, S.Si.T,M.Kes² Ari Sulistiyawati, S.SiT, M.Kes³

Background: The result of a preliminary study conducted by researcher date July 10, 2012 at the health center of Dukun Magelang from 17 deliveries with the amount of amniotic fluid is cloudy 7 deliveries, caused by drinking herbal 3 cases, 2 cases of parity, and 2 cases of hypertension.

Purpose: this study aimed to analyze the factors that affect water turbidity in amniotic health center of Dukun Magelang year 2012

Methods: This study used the descriptive analytical study conducted to examine the relationship between one variable to another variable (method used is the cross-sectional method). Population in this study 32 maternal samples with accidental sampling technique

Results: The result of chi-square test analysis showed that there is a relationship between the consumption of herb with amniotic fluid turbidity at the health center with a sig of Dukun Magelang 0.000. The result of chi-square test analysis showed that there is an influence between hypertension with membranes water turbidity at the health center with a sig of Magelang 0.000. The result of chi-square test analysis showed that there was no correlation between the turbidity of the water breaks parity in health centers with sig Magelang of 0.540.

Conclusion: Factors affecting amniotic fluid turbidity at the health center of Dukun Magelang is drinking herbal factors and factors of hypertension

Keywords: Amniotic turbidity, parity, hypertension.

¹ Student STIKES A.Yani Yogyakarta

² Lecture I STIKES A.Yani Yogyakarta

³ Lecture II STIKES A.Yani Yogyakarta

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEKERUHAN AIR
KETUBAN DI PUSKESMAS KECAMATAN
DUKUN KABUPATEN MAGELANG**

INTISARI

Erna Trisanti,¹ Endah Puji Astuti, S.Si.T,M.Kes² Ari Sulistiyawati, S.SiT, M.Kes³

Latar Belakang: Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti tanggal 10 Juli 2012 di Puskesmas Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang dari 17 persalinan dengan air ketuban keruh berjumlah 7 persalinan, yang disebabkan kebiasaan minum jamu 3 kasus dengan ketuban keruh, 2 kasus paritas, dan 2 kasus hipertensi dengan ketuban keruh.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kekeruhan air ketuban di Puskesmas Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Tahun 2012

Metode: Penelitian ini menggunakan diskriptif analitik yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan variabel lain (Metode pendekatan yang digunakan adalah metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 32 ibu bersalin dengan teknik sampel *accidental sampling*.

Hasil: Hasil uji analisis *chi square* menunjukkan, terdapat hubungan antara konsumsi jamu dengan kekeruhan air ketuban di Puskesmas Dukun Kabupaten Magelang dengan sig (*pvalue*) sebesar 0,000. Hasil uji analisis *chi square* menunjukkan, terdapat pengaruh antara Hipertensi dengan Kekeruhan Air Ketuban di Puskesmas Dukun Kabupaten Magelang dengan sig (*pvalue*) sebesar 0,000. Hasil uji analisis *chi square* menunjukkan, tidak terdapat hubungan antara paritas dengan kekeruhan air ketuban di Puskesmas Dukun Kabupaten Magelang dengan sig (*pvalue*) sebesar 0,540.

Simpulan: Faktor yang mempengaruhi air ketuban keruh di Puskesmas Dukun Kabupaten Magelang adalah faktor minum jamu dan faktor hipertensi

Kata Kunci: Air Ketuban Keruh, Hipertensi, Paritas.

¹. Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen I STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Dosen II STIKES A. Yani Yogyakarta